

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia menciptakan suatu karya dengan kepercayaan, bahwa latar belakang seseorang menjadi pengaruh terhadap sebuah tema, dan jenis karyanya. Meskipun terkadang manusia tidak menyadarinya. Tentang penolakan, terkadang itu menjadi petunjuk pada sebuah peran yang tersembunyi dan secara naluri menjadi suatu memori atau kenangan. Kenangan adalah dimana seseorang mempunyai ingatan (yang baik maupun buruk) kemudian teringat dan terekam oleh manusia.

Otak manusia menyimpan banyak memori atau kenangan. Kenangan dapat timbul dari berbagai aspek pada kehidupan. Melalui informasi tersebut tanpa disadari otak merekam peristiwa tersebut. Ketika manusia mengalami sebuah peristiwa yang sama dengan informasi yang tersimpan di dalam otak, maka kenangan dibawah alam sadar akan muncul dengan sendirinya.

Ego dan pikiran dalam diri manusia terkadang dapat mendorong agar sebuah karya apapun dapat terbentuk dengan secara nyata. Pikiran dan ego akan saling bekerjasama untuk mengekspersikan sebuah karya dengan seakan-akan dapat mengulang sebuah momen (sebuah momen yang dianggap dapat memenuhi ketentraman perasaan).

Usaha mengulang momen yang dilakukan pada pikiran dan juga ego menjadikan suatu bentuk usaha untuk memenuhi kebutuhan pada rasa tentram. Manusia pada dasarnya selalu hidup berdampingan pada kenangan yang tersimpan dalam otaknya. Pada kehidupan manusia, berbagai peristiwa telah dialami sejak ia lahir hingga meninggal dunia. Peristiwa-peristiwa yang dialaminya mungkin saja dapat membuat personalnya merasa gembira, marah, ataupun sedih. Beberapa peristiwa tertentu juga dapat memberi kesan yang mendalam pada seseorang dan menjadi kenangan yang tak akan terlupakan dalam hidupnya, baik yang berdampak baik maupun buruk.

Tanpa adanya memori, manusia akan kesulitan untuk melakukan komunikasi, tidak bisa bercerita pengalaman, mengurutkan peristiwa lampau, mempelajari hal-hal baru, mengingat rasa yang dicerap dari alat penginderaan, mengingat emosi yang

pernah dialami, ataupun mengingat tentang diri sendiri. Maka segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia akan melibatkan memori baik dan buruk dalam pikiran, bertindak apapun dan memahami setiap kejadian. Seperti yang dijelaskan oleh De Porter dan Hernacki (2001:210) bahwa memori atau ingatan adalah suatu kemampuan untuk mengingat apa yang telah diketahui.

Menurut para ilmuwan otak menyimpan kenangan sebagaimana pola listrik yang bergerak melalui neuron. Secara alami, otak mempunyai kapasitas yang kuat sehingga bisa menyimpan kenangan yang sangat banyak. Neuron-neuron ini saling bertemu dan terhubung oleh sinapsis, dimana informasi mengalir dari suatu neuron ke neuron lainnya berfungsi dalam sebagian besar fungsi neurologis lainnya. Akan tetapi, para ilmuwan masih belum sepenuhnya pasti tentang bagaimana cara kerjanya, termasuk bagaimana mereka mempengaruhi ukuran informasi yang ditransmisikan atau disimpan di dalam otak.

Kenangan yang ada di otak dengan bertambahnya usia yang semakin tua akan semakin melemah, bahkan kenangan itu bisa menghilang dari memori. Kejadian ini biasa disebut dengan istilah pikun. Pikun adalah keadaan seseorang mengalami kehilangan fungsi otak yang bersifat regresif, yaitu perkembangan yang mengarah ke kondisi yang semakin memburuk. Kehilangan fungsi otak ini berpengaruh pada beberapa kerja otak, seperti gangguan daya ingat, perubahan perilaku, sikap, dan cara berkomunikasi yang akhirnya dapat mengganggu kehidupan sehari-hari.

Kenangan pada hidup ini terjadi sangat banyak, dimulai dari kenangan yang positif hingga yang negatif. Dalam kehidupan juga keluarga merupakan sumber besar akan kenangan tersebut. Menurut Schochib (2015:17) Keluarga dalam dimensi hubungan darah merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan lainnya. Berdasarkan dimensi hubungan darah ini, keluarga dapat dibedakan menjadi keluarga besar dan keluarga inti. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah.

Oleh karena itu penulis ingin membuat suatu karya kenangan yang positif dan indah tentang ibu penulis yang telah wafat sejak tahun 2016 lalu. Kenangan –

kenangan positif itulah yang akan membuat penulis menjadi bahagia ketika mengingatnya. Sebelum otak ini lupa akan kenangan indah itu. Untuk memvisualisasikan kenangan indah tersebut, penulis akan membuat sebuah karya melalui media instalasi untuk karya tersebut.

Membicarakan tentang kenangan, alamrhumah ibu penulis merupakan sosok yang sangat baik hati, dia perempuan yang sangat kuat bagi anak-anak dan juga suaminya yaitu ayah penulis sendiri.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana kenangan bersama ibu direkonstruksi kembali dalam bentuk karya seni rupa?
2. Bagaimana memvisualisasikan rekonstruksi memori tentang ibu dalam bentuk karya instalasi?

C. BATASAN MASALAH

Mengingat waktu dan tenaga yang terbatas dan agar pembahasan tidak terlalu luas maka diperlukan batasan masalah. Berikut batasan masalah yang telah penulis tentukan.

1. Kenangan bersama ibu akan dibatasi pada kegiatan yang memiliki ingatan paling kuat dalam pikiran penulis, yaitu ketika waktu makan.
2. Rekonstruksi kenangan akan ditranslasikan ke dalam bentuk audio dan visual.

D. TUJUAN BERKARYA

Penciptaan karya ini didasari sebagai penerapan dari ilmu-ilmu yang sudah penulis peroleh selama menjalani perkuliahan dalam bentuk tugas akhir karya rupa. Selain sebagai pemenuhan persyaratan tugas akhir, karya ini juga merupakan bentuk ekspresi dari keresahan yang ada dalam diri penulis, yaitu rasa rindu dengan sosok mendiang ibu penulis, juga upaya untuk menghadirkan kembali rasa kehadiran sosok ibu dalam sebuah karya seni.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, menganalisis permasalahan, mengidentifikasi

permasalahan tersebut, serta mencari batasan masalah. Adapun tujuan mengapa penelitian ini diadakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memberikan informasi secara mendasar terkait dengan teori-teori dan referensi karya yang digunakan dalam makalah ini sehingga dapat direalisasikan dalam bentuk karya instalasi.

BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Menjelaskan konsep karya yang dengan rinci, mulai dari makna hingga wujud karya, serta menjelaskan bagaimana proses pengkaryaan dalam karya tugas akhir ini.

BAB IV KESIMPULAN

Memberikan kesimpulan dari hasil analisa serta perancangan dalam karya yang sudah dibuat. Adapun evaluasi dan refleksi dari proses penulisan dan penciptaan karya ini akan dicantumkan pada subbab saran.

F. KERANGKA BERPIKIR

